

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif ini lebih menggunakan teknis analisis mendalam (*Independent analysis*), yaitu mengkaji masalah secara khusus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Menurut Sukmadinata dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang beransumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, integratif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.¹

¹Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publising, 2015), 27.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 2 Batu Ampar yang terletak di Jl. H. Sarbini No.03, Durian Bungkok, Kec. Batu Ampar, Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Berdasarkan judul “Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembelajaran guru Di SMP Negeri 2 Batu Ampar” maka, penulis menyimpulkan Subjek dari penelitian adalah kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 2 Batu Ampar Tanah Laut.

2. Objek

Objek dari penelitian adalah yang mengarah pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru yang menyangkut bentuk supervisi, pelaksanaan supervisi dan kendala supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, tentunya tidak terlepas dari pada proses pengumpulan data yang melibatkan kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 2 Batu Ampar Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil obeservasi atau fakta dari suatu kejadian langsung dari fenomena di dunia nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan. Data yang diperoleh peneliti yaitu melalui dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh sebagai acuan data yang valid untuk proses hasil penelitian ini.

Data primer diperoleh secara langsung dilapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru. Data primer dalam penelitian ini yaitu data menjelaskan secara langsung bagaimana proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru yang meliputi bentuk supervisi, perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi, dan kendala-kendala kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi dalam pembelajaran guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.² Data sekunder ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari data primer yang meliputi secara umum sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik serta keadaan sarana prasarana sekolah dilokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

²Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

- a. Responden, yaitu kepala sekolah dan 3 orang guru di SMP Negeri 2 Batu Ampar.
- b. Informan, orang yang dapat memberikan informasi sebagai dasar penunjang terhadap data-data yang diperoleh oleh responden. Adapun informan disini yaitu Guru TU.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang ada di lapangan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau obeservasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin. Proses pengamatan itu sendiri terdiri dari:

- a. Persiapan termasuk latihan (*training*)
- b. Memasuki lingkungan penelitian
- c. Pengamatan dan pencatatan
- d. Menyelesaikan tugas lapangan

Pada teknik observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru di SMP Negeri 2 Batu Ampar untuk memperkuat data dengan menggunakan checklist.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terencana-terstruktur, yaitu dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada responden. Yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru dengan di SMP Negeri 2 Batu Ampar.

Wawancara di dalam penelitian ini menggunakan wawancara instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada kepala sekolah dan guru. Adapun wawancara yang ditujukan berupa masalah yang diteliti seperti:

- a. Bentuk supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru.
- b. Proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- c. Kendala supervisi kepala sekolah selama melaksanakan supervisi dalam pembelajaran guru.

³W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 78.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁴

Adapun bentuk dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian yaitu profil sekolah yang meliputi sejarah, letak geografis, visi misi dan struktur organisasi, data guru, dan data pendukung lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil sekolah, keadaan pendidik dan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Batu Ampar.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer (Pokok) a. Bentuk supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru. b. Proses Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru 1) Perencanaan supervisi	Kepala sekolah dan guru Kepala sekolah dan guru	Observasi dan wawancara wawancara dan dokumentasi

⁴Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 77.

	kepala Sekolah 2) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah 3) Evaluasi kepala sekolah c. Kendala supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran guru	Kepala sekolah dan guru	Wawancara
2	Data Penunjang a. Profil sekolah 1) Sejarah singkat 2) Identitas sekolah 3) Visi, Misi, dan Tujuan b. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik c. Keadaan peserta didik d. Keadaan sarana dan prasarana	Guru administrasi dan tata usaha	Obeservasi dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan. Analisis data dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Menurut Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan.⁵ Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Berikut uraian tahapan analisis data:

1. Tahapan pertama yaitu reduksi data, data yang diperoleh akan dijadikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
2. Tahapan kedua yaitu tahapan penyajian data, penyusunan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.
3. Tahapan ketiga yaitu penarikan simpulan dan verifikasi, memberikan hasil akhir atau simpulan yang didapat dan didukung dengan data-data yang valid dan konsisten.

⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.